

Analisis Konstruktivis Dalam Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Pada Kantor Desa Jambearum Kecamatan Puger

Ninik Lailatul Istiqomah, Abadi Sanosra, Yusron Rozzaid

Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : niniklailatulducun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Pada Kantor Desa Jambearum Kecamatan Puger. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan yang diterapkan di Kantor Desa Jambearum. Konsep kepemimpinan yang digunakan adalah kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, dan warga masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Data dianalisis secara kualitatif dengan mengacu model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin Kantor Desa Jambearum menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Dari hasil wawancara, Pemimpin Kantor Desa Jambearum terbukti memiliki karisma, inspirasional, konsiderasi individual, dan stimulasi intelektual yang merupakan dimensi-dimensi dari kepemimpinan transformasional.

Kata Kunci : *Gaya Kepemimpinan, Kepala Desa*

ABSTRAK

This study is entitled Analysis of the Leadership Style of the Village Head at the Jambearum Village Office in Puger District. The purpose of this study was to describe the leadership style applied at the Jambearum Village Office. The concept of leadership used is transformational leadership and

transactional leadership. This research was conducted with a qualitative descriptive approach. The subjects of this study were village heads, village secretaries, and community members. Data collection techniques used were interview, observation, and documentation techniques. The validity of the data is done by source triangulation. Data are analyzed qualitatively by referring to the interactive analysis model of Miles and Huberman, which includes data collection, reduction, presentation of data, and drawing conclusions or verification. The results of this study indicate that the leaders of the Jambearum Village Office applied a transformational leadership style. From the results of the interviews, the Head of Jambearum Village Office proved to have charisma, inspirational, individual considerations, and intellectual stimulation which are the dimensions of transformational leadership

Key Words : *leadership style, village head*

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu organisasi yang mengatur berbagai kepentingan warga masyarakat, dimana dalam pengaturan tersebut diupayakan proses kerja berjalan dengan sistematis. Untuk itu diperlukannya pemimpin yang benar-benar mampu mengendalikan, mengarahkan, mengatur dll dalam proses kerja yang telah di gariskan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Menurut (Hasibuan, 2011), Pemimpin adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan. Kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen jadi pemimpin adalah ujung tombak dari sukses tidaknya usaha pencapaian suatu organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan.

Pemerintahan Desa merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Pemerintahan sebagai instansi pelayanan masyarakat dituntut untuk memperbaiki dan melakukan perubahan serta mengantisipasi perkembangan di masyarakat yang akan terjadi. Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa yang mana mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. Kepemimpinan menyangkut proses memengaruhi sosial, kepemimpinan yang paling penting adalah menginterpretasikan peristiwa-peristiwa, membangun kerja sama antar anggota organisasi untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Adapula gaya kepemimpinan yang cenderung memiliki semangat dan sifat positif, pemimpin tersebut ikut terlibat langsung dalam membantu para bawahannya menyelesaikan tugas bersama demi tujuan bersama. Dimana gaya kepemimpinan seseorang adalah pola perilaku yang dapat dilihat oleh banyak orang pada saat memengaruhi aktivitas orang lain. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, ketrampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang (Bass & Riggio, 2006). Gaya kepemimpinan seperti kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional akan sangat di perlukan dalam perusahaan/ organisasi saat ini. Menurut (Bass & Riggio, 2009) mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk memengaruhi bawahan dengan cara-cara tertentu. Di dalam perusahaan/ organisasi, kepemimpinan transformasional dapat di artikan sebagai upaya mentransformasikan secara optimal sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Kepemimpinan transaksional merupakan gaya kepemimpinan yang harus memiliki informasi yang jelas mengenai apa yang di butuhkan dan di inginkan bawahannya, Menurut (Melcafe, 2010).

Kantor Desa Jambearum saat ini termasuk salah satu Kantor Desa yang lebih nyaman dan tertata rapi dalam segi lingkungan kantor desanya sendiri sampai lingkungan warganya. Dan sosok Kepala Desa adalah Seorang yang berwibawa dan tegas dalam memimpin serta mau membaaur dengan masyarakat sekitar dengan keramahannya. Dalam menjalankan roda pemerintahan, Kepala Desa Jambearum di bantu oleh pegawainya untuk kelancaran dan tujuan yang telah ditentukan, yang meliputi: Sekretaris Desa, Kepala Seksi, Kepala Dusun, Kepala Urusan, Staff Umum, Kesejahteraan Masyarakat. Kepala Desa Jambearum sebagai top Manager kepemimpinan di kantor tersebut dalam menjalankan urusannya di bidang pemerintahan dibantu oleh 12 orang pegawai yang telah di bagi ke dalam beberapa bidang. Setiap seksi dikepalai oleh kepala dan dibantu oleh pegawai lainnya.

Gaya kepemimpinan (Leadership style) seorang pemimpin akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pemilihan, gaya kepemimpinan yang tepat dapat mengarahkan pencapaian tujuan perorangan maupun tujuan organisasi. Kepemimpinan transformasional merupakan sebagai upaya yang dilakukan oleh pemimpin untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Dimensi-dimensi yang membentuk kepemimpinan transformasional antara lain:

1. Karismatik

2. Inspirasional
3. Konsiderasi Individual
4. Stimulasi Intelektual

Kepemimpinan Transaksional berupaya memotivasi bawahannya agar dapat berprestasi melampaui harapan dan perkiraan sebelumnya. kepemimpinan transaksional terdiri dari unsur-unsur dibawah ini:

1. Imbalan
2. Manajemen aktif dengan pengecualian
3. Manajemen pasif dengan pengecualian

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis metode penelitian yang menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif. Paradigma konstruktivis adalah pandangan bahwa bahasa tidak hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan dipisahkan dalam subjek sebagai penyampai pesan, tetapi konstruktivis menganggap subyek faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan sosialnya. Menurut Hidayat, paradigma konstruktivis beranggapan bahwa realitas merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Menurut Moleong (2013), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek peneliti adalah subjek yang di tuju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian. Dala penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemimpin, satu staff kantor dan satu warga masyarakat. Objek penelitian gaya kepemimpinan yang di implementasikan oleh pemimpin Desa.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi yang dokumentasi metode ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam kepada narasumber yang sudah ditetapkan.

Teknik analisis Data

Menurut Meleong (2010), Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya,

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ada dua konsep kepemimpinan yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional terutama pada dimensi-dimensinya yaitu karismatik, inspirasional, konsiderasi individual dan stimulasi intelektual sedangkan kepemimpinan transaksional dimensinya adalah imbalan dan manajemen dengan pengecualian.

Pencapaian tujuan tersebut dapat secara efektif apabila melibatkan semua orang-orang yang ada di dalamnya untuk bergerak aktif dalam pelaksanaannya selain itu dibutuhkan seorang Pemimpin yang akan membimbing dan mengarahkan. Seorang pemimpin di angkat karena memiliki kemampuan lebih untuk mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan transformasional merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh pemimpin untuk mentransformasikan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi sesuai yang sudah ditetapkan. Kepala Desa merupakan Pimpinan tunggal yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengarahkan, membimbing, menggerakkan, dll agar apa yang menjadi tujuan Kantor Desa dapat dicapai secara optimal. Kepala Desa harus mampu menggerakkan seluruh bawahan untuk selalu aktif dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya masing-masing. Kepala Desa juga sebagai teladan bagi semua bawahan, sehingga apa yang dilakukan oleh Kepala Desa sebagai contoh dalam mengembangkan sumber daya dan kegiatan yang ada dalam Lingkungan Desa.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pemimpinnya merupakan pemimpin yang berkarisma terbukti bahwa kemampuannya menanamkan sikap-sikap terpuji yang ditunjukkan untuk bawahan dan warganya seperti jujur saat berbicara, tepat, jelas, tegas dan dapat dipercaya. Inspirasional selalu memberikan motivasi kepada bawahannya untuk bekerja secara maksimal,. pemimpin yang setiap harinya mencontohkan hal baik pada bawahannya. Konsiderasi individual Pemimpin harus menjadi pendengar yang baik bagi para bawahannya. Dengan menjadi pendengar yang baik dan mampu memperhatikan bawahan, maka bawahan akan merasa kagum kepada Pemimpinnya. Stimulasi Individual Menjadi seorang Pemimpin yang transformasional selalu memberikan ide-ide dan inovatif yang baru untuk memajukan dan mengembangkan organisasi atau instansi.

Tabel 1
Reduksi Data

Konsep	Dimensi	Elemen	Keterangan
Karismatik	Menghormati	Dihormati, disegani oleh bawahan dan warganya	Ketiga informan menghormati dan menyegani serta bangga menjadi dipimpin oleh pemimpinnya
Inspirasional	Motivasi	Selalu mempunyai cara untuk memotivasi	Ketiga informan setuju bahwa pemimpin selalu memberikan motivasi kepada bawahan
Konsiderasi Individual	1. Mentoring 2. Mendengarkan	1. Memberikan perhatian khusus 2. Selalu menjadi pendengar yang baik di setiap keluhannya	Ketiga informan setuju bahwa pemimpin sebisa mungkin memberikan

			perhatian, membantu bawahan dan warganya. Dan informan setuju bahwa pemimpin selalu mendengarkan setiap keluhan bawahan dan warganya
Stimulasi Intelektual	Penyelesaian masalah	Selalu memiliki solusi untuk setiap masalah	Ketiga informan setuju bahwa pemimpin dengan cepat menyelesaikan masalah dan selalu mendapatkan solusinya
Imbalan		Terampil dalam memberikan imbalan kepada bawahan dan warganya	Ketiga informan setuju bahwa pemimpin tidak pernah menjanjikan imbalan kepada bawahan dan warga
Manajemen dengan pengecualian		Memberikan aturan khusus kepada bawahan dan warga	Ketiga informan setuju bahwa pemimpin tidak pernah memberikan aturan khusus pada bawahan dan

			warga
--	--	--	-------

4. KESIMPULAN

Penerapan kepemimpinan oleh pemimpin lebih pada menggunakan kepemimpinan transformasional yaitu dengan cara menggunakan komponen karismatik, inspirasional, konsiderasi individual, dan stimulasi intelektual. Semua komponen tersebut telah mendeskripsikan kepemimpinan transformasional dalam upaya kemajuan bersama.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. & Riggio, R. 2006. *Transformational Leadership (2nd ed)*. Erlbaum.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Mangkunegara, A.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. PT Remaja Kualitatif. Bandung
- Rosintan M., Setiawan R. 2014. *Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan di PT. Ruci Gas Surabaya*. Surabaya
- Robbins, P, Stephen. 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi. (Jilid 2)*. PT Prenhallindo. Jakarta
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta
- Sudarji, T, Novi. 2016. *Analisis Penerapan Kepemimpinan Transformasional Pada Pt. Wonojoyo Prima Mandiri Tulungagung*. Surabaya
- Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta